



**ABSTRAKSI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

NAMA : RINA AYUARA NASUTION
NIM : 06.860.0158

**PERBEDAAN STATUS IDENTITAS ANTARA REMAJA JALANAN
DENGAN REMAJA PANTI ASUHAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengadakan penelitian secara kompratif untuk mengetahui perbedaan status identitas antara remaja jalanan dengan remaja panti asuhan ditinjau dari tempat tinggal. Rumusan hipotesis ialah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang sebenarnya masih harus diuji secara empiris, dari hasil perumusan masalah dan berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan, peneliti membuat hipotesis bahwa ada perbedaan status identitas antara remaja jalanan dengan remaja panti asuhan. Remaja panti asuhan lebih baik status identitasnya dibandingkan remaja jalanan.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas II SMP PANTI ASUHAN MAMIYAI, dan remaja jalanan yang mangkal di sekitar simpang lampu merah Aksara Plaza serta remaja jalanan di sekitar Stadion Teladan sampelnya sebanyak 60 orang. Skala status identitas ini disusun dengan menggunakan metode skala likert, dan metode analisis data yang digunakan adalah analisis varians 1 jalur.

Dari penelitian ini ternyata dapat disimpulkan, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara status identitas pada remaja ditinjau dari tempat tinggal, hal ini diketahui dari nilai $F = 0,146$, $p = 0,706$ ($p > 0,05$). Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian yang berbunyi ada perbedaan status identitas antara remaja jalanan dengan remaja panti asuhan dinyatakan ditolak. Subjek penelitian baik remaja jalanan maupun remaja panti asuhan memiliki status identitas yang tergolong baik artinya mereka tidak mengalami krisis identitas nilai rerata empirik $106,133 >$ nilai rerata hipotetik = $87,50$. Dari keterangan ini dapat disimpulkan bahwa meskipun kedua kelompok remaja tinggal dipanti asuhan atau dijalan mereka tetap mampu berkembang tanpa mengalami krisis identitas.

Kata Kunci : Status Identitas, Remaja Jalanan dan Remaja Panti Asuhan